

Tuhan itu adil dan membenarkan

Ini adalah kesamaan di antara beberapa teolog bahwa Tuhan menyatakan manusia 'seolah-olah dia' hanya melalui iman di dalam Kristus, yaitu, mereka telah membuat reservasi. Untuk beberapa, dan di antara mereka kami menyoroti Dr. Scofield, 'Tuhan menyatakan orang berdosa sebagai orang benar', yaitu, dia mengklaim bahwa Tuhan 'tidak menjadikan manusia benar'.

Tuhan itu adil dan membenarkan

Kata 'pembenaran' (Dikaiosis) ketika digunakan oleh rasul Paulus mengacu pada apa yang benar, sama seperti pemazmur Daud menggunakan kata 'pembenaran' (hitsdik) untuk merujuk kepada Tuhan karena Dia benar-benar Adil.

Rasul Paulus menggunakan kata Yunani yang memiliki arti yang sama dengan kata Ibrani 'pembenaran' untuk merujuk pada orang Kristen karena mereka benar-benar adil "... jadi kamu dibenarkan ketika kamu berbicara ..." (Rm. 3: 4; Mz 51: 4) . Mereka yang percaya akan diciptakan kembali dalam kondisi yang baru dan spesifik: keadilan dan kekudusan yang sejati (Efesus 4:24).

Istilah yang digunakan dalam Perjanjian Baru untuk pembenaran, dalam bahasa Yunani, adalah: Dikaios (hanya); Dikaiosis (pembenaran, pembelaan, menuntut hak), dan; Dikaioo (memiliki atau mengakui sebagai adil). Dalam Perjanjian Lama istilah hitsdik, yang berarti menyatakan di pengadilan bahwa seseorang mematuhi hukum (Kel 23: 7; Ul 25: 1; Ams 17:15; Yes 5:23).

Ketika Tuhan menyatakan bahwa manusia itu adil, dia membenarkan, dia menyatakan apa yang benar, karena Tuhan tidak dapat berdusta.

Mengapa pernyataan di atas? Karena ditetapkan di antara beberapa teolog bahwa Tuhan menyatakan manusia 'seolah-olah dia' hanya melalui iman di dalam Kristus, yaitu, dia membuat reservasi. Untuk beberapa, dan di antara mereka kami menyoroti Dr. Scofield, 'Tuhan menyatakan orang berdosa adalah benar', yaitu, dia dengan tegas menegaskan bahwa Tuhan 'tidak menjadikan manusia benar'.

"Orang berdosa yang percaya dibenarkan, yaitu, diperlakukan sebagai orang benar (...) Pembenaan adalah tindakan pengakuan ilahi dan tidak berarti menjadikan seseorang benar ..." Scofield Bible with References, Rom 3:28, hal. 1147.

Sekarang, Tuhan tidak akan pernah menyatakan bahwa manusia itu adil, karena dia sebenarnya tidak dalam kondisi adil. Tidak dapat dibayangkan bahwa Tuhan harus menyatakan dan memperlakukan sebagai benar apa yang tidak Dia buat benar. Bagaimana mungkin Tuhan mengenali sesuatu yang tidak seperti itu?

Kita tahu bahwa Tuhan memiliki kuasa untuk memanggil hal-hal yang tidak semestinya (Rm. 4:16), tetapi Dia tidak akan pernah menyatakan orang berdosa itu benar. adil; karena Aku tidak akan membenarkan orang fasik "(Kel 23: 7).

Jika Tuhan tidak membenarkan orang jahat, bagaimana mungkin orang berdosa dinyatakan benar?

Rasul Paulus dengan tepat menyatakan bahwa "orang yang dibenarkan oleh dosa adalah mati" (Roma 6: 2-7). Jika proposisi pertama benar, proposisi kedua juga benar, karena proposisi kedua bergantung pada proposisi pertama.

Dengan cara ini kata 'dibenarkan' menerjemahkan ide yang benar, karena setiap orang yang percaya mati bersama Kristus.

Ketika rasul Paulus menggunakan kata 'pembenaan', yang ada di benaknya adalah sesuatu yang benar, yaitu orang yang sudah

mati sepenuhnya dibenarkan dari dosa!

Jika orang tua itu disalibkan dengan Kristus, siapakah yang dibenarkan (dinyatakan benar) oleh Tuhan?

Kita tahu bahwa Kristus dibebaskan karena dosa umat manusia, dan ketika mereka percaya kepada-Nya, mereka mati dan dikuburkan.

Kita tahu bahwa Yesus bangkit dari antara orang mati, dan bahwa bersama Dia orang yang percaya bangkit "Karena itu, jika kamu telah bangkit bersama Kristus, carilah hal-hal yang di atas, di mana Kristus duduk di sebelah kanan Allah" (Kol 3: 1)

'Pembenaran' (pernyataan benar) jatuh pada manusia baru yang bangkit bersama Kristus dari kematian. Hanya makhluk baru yang dideklarasikan tepat di hadapan Tuhan, karena ia telah diciptakan kembali dalam keadilan dan kekudusan sejati.

Orang berdosa tidak akan pernah dinyatakan benar, karena orang tua, yang adalah orang berdosa, akan disalibkan dengan Kristus "Karena kami tahu ini, bahwa orang lama kami telah disalibkan dengan dia ..." (Roma 6: 6). Orang berdosa tidak akan pernah dibenarkan di hadapan Tuhan, tetapi mati melalui salib Kristus.

Orang berdosa yang menerima pengorbanan Kristus melalui iman (Injil) mati bersama dengan Dia, dan ketika dia bangkit, ciptaan baru (diciptakan) menurut Tuhan bangkit dalam keadilan dan kekudusan sejati. Manusia baru ini diumumkan tepat di hadapan Tuhan.

Kata-kata yang diterjemahkan 'membenarkan' dan 'pembenaran' berarti 'membuat adil', 'adil', 'menyatakan adil', 'menyatakan lurus' atau 'menyatakan bebas dari rasa bersalah dan pantas mendapatkan hukuman'. Ketika Tuhan menciptakan manusia baru dalam keadilan dan kekudusan sejati, dia melakukan semua tindakan yang dijelaskan dalam kata kerja di atas.

Hanya yang diciptakan saja yang dapat menerima pernyataan dari Tuhan ini, yaitu hanya manusia baru, yang diciptakan menurut Tuhan yang dapat menerima pernyataan dari Tuhan: dia adil.

“Dan kenakanlah manusia baru, yang menurut Allah diciptakan dalam keadilan dan kekudusan sejati...” (Efesus 4:24).

Manusia baru yang diciptakan oleh Tuhan, melalui Kristus Yesus, yaitu, yang bangkit dari kematian, diciptakan dalam keadilan dan kesucian yang sejati, jadi ketika Tuhan menyatakan dia benar, dia berbicara tentang apa yang benar, tentang kondisi yang penuh dan efektif hari ini.

“Dia telah dibebaskan karena dosa-dosa kita, dan dibangkitkan untuk membenaran kita” (Rom 4:25);

“... Karena dia yang mati dibenarkan dari dosa” (Roma 6: 7)

Melihat kedua ayat ini, jelas bahwa Yesus dibebaskan karena dosa orang-orang berdosa (jika manusia tidak berdosa, tidak perlu Kristus mati), dan dengan mati bersama Dia, keadilan Tuhan terpenuhi, karena orang berdosa menerima apa yang ditentukan oleh keadilan Tuhan: kematian.

Kemudian, orang yang mati diperanakkan dari Tuhan dan naik ke kemuliaan Tuhan Bapa, karena mereka yang percaya bangkit bersama Kristus. Dengan cara ini dia dibenarkan, atau dinyatakan benar, karena untuk itu Kristus telah bangkit dari antara orang mati: ‘Dia telah bangkit untuk membenaran kita’ (Rm. 4:25).

Jika seseorang tidak menerima argumen bahwa orang Kristen memang benar, dia juga harus menyimpulkan bahwa Kristus tidak bangkit. Jika Kristus bangkit, itu adalah fakta bahwa orang Kristen bangkit bersama Dia, dan dinyatakan benar.

Ketika orang tua mati bersama Kristus, Tuhan itu adil. Ketika Tuhan menciptakan manusia baru, Dia adalah membenaran. Tanpa kontradiksi: Dia adil dan membenarkan.

Alkitab berkata bahwa semua orang yang percaya kepada Yesus diberi kuasa untuk dijadikan (diciptakan), anak-anak Tuhan. Orang tua itu disalibkan, dibunuh, dikuburkan, dan seorang manusia baru muncul dari kematian. Pria baru ini dinyatakan adil.

Paulus menyatakan bahwa “dia yang mati bagi dosa berada tepat di hadapan Tuhan” karena kondisi mati terhadap dosa sama dengan “hidup” bagi Tuhan. Dia yang diciptakan baru melalui Injil, yang merupakan kuasa Allah bagi setiap orang yang percaya, dibenarkan (dinyatakan benar), karena dia adalah ciptaan baru yang diciptakan dalam keadilan dan kekudusan sejati.

Untuk inilah Paulus menyatakan:

“Yang karena dosa-dosa kita telah dibebaskan, dan bangkit untuk membenaran kita” (Roma 4:25).

Orang yang dinyatakan benar di hadapan Jahweh bukanlah orang yang mati, tetapi orang yang bangkit dari antara orang mati, yaitu ciptaan baru yang dihasilkan kembali di dalam Kristus.

Ketika rasul Paulus berkata bahwa dia yang sudah mati dibenarkan dari dosa, dia memikirkan tentang ayat berikut ini: “Karena Kristus yang mati, atau lebih tepatnya, yang bangkit dari antara orang mati, yang ada di sebelah kanan Allah, dan juga menjadi perantara bagi kami ”(Rom 8:34).

Siapapun yang mati terhadap dosa, (atau lebih tepatnya) yang telah bangkit bersama Kristus telah dibenarkan, yaitu, dinyatakan benar di hadapan Tuhan.

Beberapa orang berpikir bahwa pernyataan keadilan di pihak Tuhan akan efektif di masa depan, dan bahwa, pada saat ini, manusia hanya memiliki pernyataan tentang apa yang akan terjadi nanti. Justifikasi tidak demikian.

“Pembenaran adalah pernyataan Tuhan tentang kondisi ciptaan

baru di hadapan-Nya”

Semua orang yang percaya diberdayakan untuk menjadi anak-anak Tuhan, anak-anak yang lahir bukan dari keinginan daging, tidak juga dari keinginan manusia atau darah. Mereka lahir dari Roh, diciptakan menurut Tuhan dalam Keadilan dan Kekudusan yang sejati (Yohanes 1:12 -13).

Karena hanya mereka yang lahir dalam kebenaran dan kekudusan yang benar, mereka dinyatakan benar di hadapan Jahweh (Ef 4:24). Tuhan adalah pembenaran bagi mereka yang percaya kepada Kristus.

Pemazmur hanya bisa mengenali kesalahannya sebagai cara untuk menyatakan keadilan Tuhan. Siapa pun tidak bisa melampaui apa yang dilakukan pemazmur.

Namun, sebelum menyatakan orang itu benar, Tuhan melakukan sesuatu yang luar biasa: hukuman yang telah ditentukan diterapkan pada yang bersalah (kematian), menghasilkan ciptaan baru melalui kuasanya (Injil), dan menyatakan manusia baru itu benar di hadapan-Nya. .

Melalui pembenaran, hikmat Tuhan yang berlipat ganda menjadi dikenal di antara pemerintah dan penguasa!